

PROPOSAL PENELITIAN

JUDUL

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA
DALAM PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS PAKUAN



Oleh

Sasongko S. Putro, Drs., M.M.
NIK 1 0497 021 275

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS PAKUAN
2005

LEMBAR PENGESAHAN

- I. 1. Judul : Kemampuan Berbahasa Indonesia dalam Penulisan Skripsi
Mahasiswa Fakultas Sastra, Universitas Pakuan
2. Jangka Waktu : 10 (sepuluh) bulan
3. Biaya Diusulkan : 14.970.000,00
(Empat belas juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah)

II. Identitas Peneliti Utama

1. Nama : Sasongko S.Putro,Drs.,M.M.
2. Jenis Kelamin : Pria
3. NIK : 1 0497 021 275
4. Golongan,Pangkat: III C, Lektor
5. Jabatan Struktural : Sekretaris Jurusan Fakultas Sastra, Universitas Pakuan
6. Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan
7. Alamat Kantor : Jl. Pakuan PO Box 452 Bogor
Telp./Fax (0251) 338650
8. Alamat Rumah : Jl.Anggrek II Blok F III No.21, Taman Pagelaran
Ciomas – Bogor 16610

Bogor, Januari 2005

Menyetujui,
Kapuslitbang Budaya dan
Kemasyarakatan

Dr.Leany Nani Harsa

Peneliti Utama



Sasongko S.Putro,Drs.,M.M.

Mengetahui,
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Pakuan

Dr. Padmono Citroreksono

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA
DALAM PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS PAKUAN

I. Latar Belakang Masalah

Berbahasa seringkali diidentikkan dengan cara seseorang berpikir. Runtut-tidaknya kebahasaan yang diungkapkan merupakan ekspresi dari runut-tidaknya jalinan logika dikembangkan. Aktivitas berbahasa bukan sebatas komunikasi lisan, tetapi juga komunikasi tulis. Karena bahasa lisan lebih menjelaskan konteks pembicaraan yang sama antara pembicara dan pendengar, bahasa lisan lebih *flexible* tidak mengetatkan diri pada pola dan struktur tertentu. Sebaliknya, dalam bahasa tulis, kebutuhan mendasarkan diri pada standar kebahasaan menjadi keharusan, tentu dengan alasan kebutuhan formal di baliknya.

Seperti berbahasa lisan, menulis selalu berkaitan dengan kemampuan mengembangkan logika dalam struktur kebahasaan. Logika biasanya tercermin dari apa maksud sebuah kalimat dipaparkan. *Nyambung-tidaknya* selalu harus diukur dari seberapa jauh maksud dan pesan dipahami pembaca. Di luar ketidakmampuan pembaca, kesalahan sangat mungkin dilakukan akibat kegagalan menuliskan gagasan. Baik kesalahan yang diwujudkan dalam maksud yang ambigu, pesan yang tumpang-tindih, maupun struktur pola yang kacau-balau.

Justru letak kebenaran berbahasa dan berlogikalah yang menjadi inti persoalan. Artinya, dipahami tidaknya tulisan terwujud dari dua hal pokok tersebut. Kesalahan berbahasa dapat dirinci atas kesalahan kosatakata, bentuk kata, dan struktur kalimat.

Mengingat pentingnya arti, nilai, dan fungsi kemampuan menulis terutama bagi

mahasiswa dan sivitas akademik lainnya. Maka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan dalam kemampuan berbahasa terutama kemampuan menulis dalam kajian ilmiah (tugas, makalah, proposal dan skripsi)

II. Perumusan Masalah

Memperhatikan berbagai argumentasi di atas, maka permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa persen kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Pakuan ?
2. Kesalahan-kesalahan berbahasa Indonesia apa saja yang sering muncul dalam penulisan skripsi mahasiswa ?

III. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan berbahasa Indonesia dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Sastra, Universitas Pakuan.
2. Untuk mengetahui kesalahan-kesalahan berbahasa Indonesia yang sering muncul dalam penulisan skripsi mahasiswa.

IV. Kerangka Teori

Kemampuan Menulis : Menulis adalah kegiatan memaparkan isi jiwa, pengalaman dan penghayatan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai wadahnya. Dalam pemaparan ini, penulis ditantang dan dituntut untuk memanfaatkan sebaik-baiknya batas-batas kemampuan bahasa tulis hingga paparannya betul-betul merupakan semacam peta dari yang dipaparkan (Johnson, dalam TB.Strandness, 1999).

Seperti halnya kemampuan membaca, kemampuan menulispun mencakup bermacam-macam jenis kemampuan. Istilah kemampuan menulis juga memiliki pengertian yang lebih dari satu. Penelitian ini mengartikan kemampuan menulis sebagai kemampuan menggunakan bahasa tulis (bahasa Indonesia tulis) sebagai alat komunikasi terbatas pada aspek-aspek kemampuan a) memilih dan menggunakan kosa kata b) menyusun kalimat, c) menata paragraf d) menyusun karangan yang bagian-bagiannya berurutan secara sistematis, e) menerapkan kaidah-kaidah penulisan menurut ketentuan-ketentuan EYD.

Kemampuan menulis juga merupakan hasil proses belajar dan ketekunan berlatih diri. Kemampuan ini bukanlah kemampuan yang diwarikan secara turun-temurun. Dan sebagai kemampuan yang diperoleh dengan belajardan berlatih, maka keadaan dan kualitas kemampuan menuliss tidak sama pada seseorang tertentu jika dibandingkan dengan orangnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis bersifat perseorangan (Mc Grimmon, 1963)

Kemampuan menulis mahasiswa yang merupakan produk atau keluaran pengajaran menulis dapat diukur secara langsung dan tidak langsung. Dengan cara pertama, pengukuran ditujukan kepada karya tulis/skripsi mahasiswa. Sedangkan sasaran

yang diukur dalam hubungan ini adalah isi, tatanan, bahasa, gaya, dan penulisan, Kelima sasaran ini tidak lain dari wujud aplikatif kelima indikator kemampuan menulis.

Pemakaian bahasa tulis yang baik dan benar mengandung dua cakup pengertian kebahasaan. Dalam *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (1988:19) dibatasi bahwa bahasa Indonesia yang baik atau tepat adalah pemanfaatan ragam yang tepat dan serasi menurut golongan penutur, sedangkan bahasa yang benar atau betul adalah pemakaian bahasa yang mengikuti kaidah yang dibakukan atau yang dianggap baku.

Secara tidak langsung, pengukuran terhadap kemampuan menulis dilakukan dengan menggunakan tes objektif yang dirancang secara teliti. Sasaran pengukuran dalam hal ini, pada dasarnya juga kelima indikator kemampuan menulis di atas, yang dikelompokkan 1. tes tata bahasa dan kosakata 2. tes tataan karangan sampingan 3. kemampuan memahami keseluruhan isi bacaan 4. kemampuan memahami isi bacaan dalam batas kecepatan tertentu. Yang dimaksud dengan gagasan pokok adalah idea pokok/inti yang merupakan pusat keseluruhan paparan dari suatu bahan bacaan. Sedangkan gagasan sampingan adalah idea penunjang atau penjelas idea pokok. Gagasan sampingan dalam perwujudannya antara lain dapat berupa penjelasan, keterangan, contoh, ulasan, argumentasi dan sebagainya. Sedangkan informasi dalam bacaan adalah hal-hal yang secara faktual tersurat dalam bacaan.

Untuk memperoleh informasi yang dapat dipertanggungjawabkan tentang kegiatan menulis ini. Maka, proses pengembangan dan pelaksanaan pengajaran antara mahasiswa dengan dosen sebagai pemampu sangat penting. Kedudukan dan fungsi ini menuntut untuk memiliki pengetahuan serta ketrampilan yang berhubungan dengan menulis .

V. Kontribusi Penelitian

1. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai lembaga akademis, perguruan tinggi mejadi tolak ukur berpikir secara ilmiah, yang tidak terlepas dari aspek penguasaan bahasa yang merupakan sarana pengukapan gagasan ilmu pengetahuan .Hasil penelitian ini diharapkan dapat merumuskan suatu kebijakan yang bermanfaat bagi perguruan tinggi.

2. Bagi Dosen Pembimbing Skripsi

Hasil penelitian ini dapat berguna dalam memberikan gambaran pemahaman kebahasaan secara tertulis sehingga dapat menjadi rujukan dalam menentukan suatu standarisasi penulisan skripsi mahasiswa terutama dalam implementasinya.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan berbahasa tulis, serta mengukur tingkat kesalahan struktur dan logika berbahasa.

VI. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan studi pustaka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data di lapangan (skripsi) untuk memperoleh data kesalahan berbahasa, baik dari segi struktur

maupun pemahaman dan rujukan logiknya. Data diklasifikasikan dengan melihat format kesalahan dan bentuk kebahasaan yang diidealkan.

VII. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua skripsi lulusan Sarjana (S1) fakultas Sastra lulusan Th. Akademik 2003 – 2004, meliputi tiga Jurusan : Inggris, Indonesia dan Jepang .Menurut data di Perpustakaan Fakultas Sastra berjumlah 165 buah.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perimbangan masing-masing Jurusan : Inggris, Indonesia dan Jepang yang berjumlah 23 buah.

VII. Waktu dan Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama 10 bulan dengan pentahapan sebagai berikut. 1. Delapan bulan untuk tahap persiapan dan pelaksanaan penelitian (1 Februari

2004 s.d. 31 Oktober 2004.

2. Dua bulan untuk tahap penyusunan laporan, seminar dan revisi akhir.

(1 November 2005 s.d. 31 Desember 2005).

Jadwal Penelitian

KETERANGAN	BULAN									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Prsiapan										
-Pengurusan izin	✓	✓								
-Pembagian tugas	✓	✓								
-Penyusunan Instrumen			✓	✓						
Pengumpulan Data										
-Pengumpulan data				✓	✓	✓	✓			
-Pemeriksaan validitas data.				✓	✓	✓				
-Pengoreksian jawaban instrumen					✓	✓	✓			
-Tabulasi hasil koreksi					✓	✓	✓			

IX. Penelitian ini akan dilaksanakan oleh tim peneliti yang beranggotakan nama-nama berikut :

1. Ketua Peneliti

- Nama : Sasongko S. Putro, S.S.,M.M.
- Fakultas/Jurusan : Sastra/Indonesia
- Golongan Pangkat : Lektor
- Jabatan : Dosen
- Bidang Keahlian : Bahasa dan Sastra

2. Anggota Peneliti

- Nama : Dadan Suwarna, Drs.
- Fakultas/Jurusan : Sastra/Indonesia
- Golongan Pangkat : Asisten Ahli
- Jabatan : Dosen
- Bidang Keahlian : Bahasa dan Sastra

X. Perkiraan Biaya Penelitian

1. Bahan-bahan dan Peralatan Penelitian

- | | |
|-------------------|------------|
| - Kertas | |
| 5 rim x 25.000 | 125.000,00 |
| - Fotokopi | |
| | 300.000,00 |
| - Disket komputer | |
| 5 x 7.000 | 35.000,00 |
| - Pita komputer | |
| | 100.000,00 |

- Buku-buku	400.000,00	
- Alat-alat tulis	50.000,00	
- Lain-lain	<u>150.000,00</u>	
		1.170.000,00

2. Honorarium

- Ketua Peneliti		
1x 10 bulan 300.000,00	3.000.000,00	
- Anggota Peneliti		
2x 10 bulan 200.000,00	4.000.000,00	
- Tenaga Pembantu/Administrasi		
1x 10 bulan 100.000,00	<u>800.000,00</u>	
		7.800.000,00

3. Biaya Perjalanan/Transport 2.000.000,00

4. Laporan Penelitian 2.000.000,00

5. Seminar 1.000.000,00

6. Lain-lain 1.000.000,00

Jumlah 14.970.000,00

(Empat belas juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah)

XI. Daftar Pustaka

- Arifin, E.Zaenal dan S. Amran. 1996. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk PT.* Jakarta: CV Akademika Pressindo.**
- Badudu, J.S. 1987. *Pelik-pelik Bahasa Indonesia.* Bandung: Pustaka Prima.**
- Finoza, Lamuddin. 1999. *Aneka Surat, Statuta, Laporan dan Proposal.* Jakarta: Diksi Insan Mulia.**
- . 2000. *Komposisi Berbahasa Indonesia.* Jakarta: Mawar Gempita.**
- Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi.* Ende: Nusa Indah.**
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1999. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.**
- . 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Perum Balai Pustaka.**
- . 1996. *Petunjuk Praktis Berbahasa Indonesia.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.**
- Satoto, Sudiro. 1998. *Metode Penelitian Sastra I.* Surakarta: UNS Press.**
- . 1998. *Metode Penelitian Sastra II.* Surakarta: UNS Press.**